

# IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA DALAM ERA DIGITAL DAN TEKNOLOGI KOMPUTER

**Rachel Aditya, Febri Setiyanto**

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Alamat (Jl Bhayangkara No. 55, Tipes, Serengan), Surakarta 57154

Telp. (0271) 719552

E-mail: [erchell15@gmail.com](mailto:erchell15@gmail.com)

## **Abstrak**

*Perkembangan teknologi komputer dan digital di era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan sosial budaya. Teknologi memberikan kemudahan dan efisiensi, namun juga menimbulkan berbagai permasalahan etika, antara lain penyalahgunaan teknologi, pelanggaran privasi, penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian, serta menurunnya etika komunikasi di ruang digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memerlukan landasan nilai yang kuat agar tidak menyimpang dari jati diri bangsa. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai Pancasila dalam era digital dan teknologi komputer sebagai pedoman etika dalam kehidupan bermasyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka melalui analisis buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila yang meliputi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial sangat relevan untuk diterapkan dalam pemanfaatan teknologi komputer. Implementasi nilai-nilai tersebut mampu mendorong penggunaan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, beretika, serta berorientasi pada kepentingan bersama. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi landasan penting dalam mewujudkan kehidupan digital yang beradab dan mencerminkan karakter bangsa Indonesia.*

*Kata Kunci: Pancasila, teknologi komputer, era digital, etika digital, nilai moral*

## **Abstract**

*The development of computer and digital technology in the era of globalization has brought significant changes to various aspects of society, including education, economy, government, and socio-cultural life. Technology offers convenience and efficiency; however, it also creates ethical challenges such as misuse of technology, privacy violations, the spread of false information (hoaxes), hate speech, and declining communication ethics in digital spaces. These issues indicate that the use of technology requires a strong value-based foundation to remain aligned with national identity. This paper aims to examine the implementation of Pancasila values in the digital era and computer technology as an ethical guideline in social life. The study employs a qualitative*

*approach using a literature review by analyzing relevant books, scientific journals, and official documents. The results show that Pancasila values, including belief in God, humanity, unity, democracy, and social justice, are highly relevant to be applied in the use of computer technology. The implementation of these values encourages responsible, ethical, and wise use of technology while promoting social harmony and collective welfare. Therefore, Pancasila plays an essential role as a moral foundation in shaping a civilized digital society that reflects the character of the Indonesian nation.*

*Keywords: Pancasila, computer technology, digital era, digital ethics, moral values*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi komputer dan digital pada era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi digital telah mempermudah akses informasi, mempercepat proses komunikasi, serta meningkatkan efisiensi kerja di berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan sosial budaya. Kemajuan ini menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong modernisasi dan transformasi kehidupan masyarakat Indonesia.

Namun, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, perkembangan teknologi komputer juga menimbulkan tantangan dan permasalahan baru. Pemanfaatan teknologi yang tidak disertai dengan landasan nilai dan etika dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti penyalahgunaan media digital, pelanggaran privasi, penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian, perundungan siber, serta menurunnya nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu berbanding lurus dengan kemajuan moral penggunanya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman nilai yang mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi agar tetap selaras dengan kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan landasan moral, etika, dan karakter dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Nilai-nilai Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial bersifat universal dan relevan untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan digital masyarakat Indonesia (Notonegoro, 2015).

Sebagai dasar negara yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar hukum, tetapi juga sebagai sumber nilai dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputer. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila harus diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan, agar kemajuan teknologi tidak menggeser identitas dan karakter bangsa (BPIP, 2020).

Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menekankan pentingnya penguatan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi sebagai upaya membentuk generasi muda yang cakap teknologi sekaligus berkarakter Pancasila. Dengan demikian, mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat digital diharapkan mampu menggunakan teknologi komputer secara bijak, bertanggung jawab, dan beretika (Kemendikbud, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, maka pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam era digital dan teknologi komputer menjadi sangat penting untuk dikaji. Makalah ini disusun untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam pemanfaatan

teknologi komputer, sehingga teknologi tidak hanya menjadi sarana kemajuan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kehidupan digital yang beretika, beradab, dan berkeadilan sosial.

## **2. Metodologi**

Penulisan makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis konsep, nilai, serta pemikiran yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam era digital dan teknologi komputer.

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, memahami, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber pustaka.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran Pancasila sebagai landasan etika dalam pemanfaatan teknologi komputer.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Hasil Kajian**

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai literatur yang membahas Pancasila, etika digital, dan perkembangan teknologi komputer, diperoleh pemahaman bahwa kemajuan teknologi digital memberikan dampak yang sangat luas bagi kehidupan masyarakat. Teknologi komputer telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas manusia, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, maupun kehidupan sosial.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi komputer tidak hanya membawa manfaat berupa kemudahan dan efisiensi, tetapi juga menimbulkan berbagai persoalan etika. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain penyalahgunaan teknologi, pelanggaran privasi data, penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian di media digital, serta menurunnya etika dalam berkomunikasi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputer memerlukan landasan nilai yang kuat agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi komputer tidak hanya membawa manfaat berupa kemudahan dan efisiensi, tetapi juga menimbulkan berbagai persoalan etika. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain penyalahgunaan teknologi, pelanggaran privasi data, penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian di media digital, serta menurunnya etika dalam berkomunikasi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputer memerlukan landasan nilai yang kuat agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

### **3.2. Pembahasan**

#### **3.2.1 Pancasila Sebagai Dasar Etika Digital**

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki fungsi sebagai sumber nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks era digital, Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan etika digital yang mengarahkan pemanfaatan teknologi komputer agar tetap sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Nilai-nilai Pancasila bersifat universal dan relevan untuk menjawab tantangan etika di era digital. Dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman, masyarakat diharapkan mampu menggunakan teknologi komputer secara bijak, tidak merugikan pihak lain, serta tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

### **3.2.2 Implementasi Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Teknologi**

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa mengajarkan bahwa setiap tindakan manusia harus dilandasi oleh tanggung jawab moral. Dalam pemanfaatan teknologi komputer, nilai ini tercermin melalui sikap jujur, bertanggung jawab, dan tidak menyalahgunakan teknologi untuk tujuan yang bertentangan dengan norma dan etika. Pengguna teknologi diharapkan mampu menyaring informasi, menghindari penyebaran konten negatif, serta menggunakan teknologi secara sadar dan bermoral.

Sementara itu, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menekankan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia. Dalam dunia digital, nilai ini diwujudkan dengan menghormati privasi orang lain, tidak melakukan perundungan siber, serta menjaga etika dalam berkomunikasi di ruang digital. Teknologi komputer seharusnya digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, bukan untuk merugikan atau menindas sesama.

### **3.2.3 Implementasi Nilai Persatuan dan Demokrasi Digital**

Nilai Persatuan Indonesia menuntut agar teknologi komputer digunakan sebagai sarana pemersatu bangsa. Di era digital, teknologi memiliki potensi besar untuk mempererat hubungan sosial dan memperluas wawasan kebangsaan. Namun, jika disalahgunakan, teknologi juga dapat menjadi alat penyebaran provokasi dan ujaran kebencian yang dapat memecah belah persatuan. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan berkaitan dengan prinsip demokrasi. Teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat secara terbuka. Namun, kebebasan tersebut harus diimbangi dengan sikap santun, rasional, dan bertanggung jawab agar tidak menimbulkan konflik atau perpecahan di masyarakat.

### **3.2.4 Implementasi Nilai Keadilan Sosial dalam Teknologi Komputer**

Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan pentingnya pemerataan manfaat teknologi. Pemanfaatan teknologi komputer seharusnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa menimbulkan kesenjangan digital. Pemerataan akses teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pelayanan publik, menjadi salah satu bentuk penerapan nilai keadilan sosial di era digital.

Dengan menerapkan nilai keadilan sosial, teknologi komputer dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan nasional. Teknologi tidak hanya berorientasi pada keuntungan kelompok tertentu, tetapi juga memberikan manfaat yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

## 4 Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam era digital dan teknologi komputer, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi komputer membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat, baik dalam aspek pendidikan, sosial, ekonomi, maupun pemerintahan. Teknologi memberikan kemudahan dan efisiensi, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai permasalahan etika seperti penyalahgunaan teknologi, pelanggaran privasi, penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan menurunnya etika komunikasi di ruang digital.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan etika dalam pemanfaatan teknologi komputer. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial terbukti relevan dan dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi tantangan era digital. Implementasi nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan mendorong penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, bermoral, dan menghargai martabat manusia. Nilai Persatuan dan Demokrasi berperan dalam menjaga keharmonisan serta kebebasan berpendapat yang santun di ruang digital. Sementara itu, nilai Keadilan Sosial menekankan pentingnya pemerataan akses dan manfaat teknologi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pemanfaatan teknologi komputer menjadi kunci utama dalam mewujudkan kehidupan digital yang beretika, beradab, serta tetap mencerminkan jati diri bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, disarankan agar masyarakat dapat menggunakan teknologi komputer secara bijak dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dunia pendidikan diharapkan mampu memperkuat pemahaman etika digital berbasis Pancasila kepada peserta didik. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat mendorong pemerataan akses teknologi agar manfaat teknologi komputer dapat dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020). *Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa*. Jakarta: BPIP.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pendidikan Pancasila untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Notonegoro. (2015). *Pancasila: dasar falsafah negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Wahyudi, A., & Pratama, R. (2021). *Etika digital dalam pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.